

## DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. (2003). Pokoknya Kualitatif. Jakarta, PT. Pustaka Jaya.

Cai, X., Wardlaw, T and Brown D.W. (2012). "Global Trends in Exclusive Breastfeeding." International Breastfeeding Journal **7**(1): 12.

Chekol, D. A., Biks, Gashaw, A. Gelaw, A, Y, Melsew, Y.A. (2017). "Exclusive Breastfeeding and Mothers' Employment Status in Gondar town, Northwest Ethiopia: a Comparative cross-sectional study." International Breastfeeding Journal **12**(1): 27.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2017). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016. Makassar.

Gunawan, I. (2015). Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik. Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Kemendes (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta.

Khan, M. N. and M. M. Islam (2017). "Effect of Exclusive Breastfeeding on Selected Adverse Health and Nutritional Outcomes: a Nationally Representative Study." BMC public health **17**(1): 889.

Khatun, H., Comins, C.A, Shah, R, Islam, M.M, Choudhury, N., Ahmed, T. . (2018). "Uncovering the Barriers to Exclusive Breastfeeding for Mothers Living in Dhaka's Slums: a Mixed Method Study." International Breastfeeding Journal **13**(1): 44.

Lamichhane, R., Zhao, Y., Paudel and Adewuy, E.O,. (2017). "Factors Associated with Infant Mortality in Nepal: a Comparative Analysis of Nepal Demographic and Health Surveys (NDHS) 2006 and 2011." BMC public health **17**(1): 53.

Lenja, A., et al. (2016). "Determinants Of Exclusive Breastfeeding Practice To Infants Aged Less Than Six Months In Offa District, Southern Ethiopia: A Cross-Sectional Study." International Breastfeeding Journal **11**(1): 32.

Li, C., et al. (2015). "Predictors For Neonatal Death In The Rural Areas Of Shaanxi Province Of Northwestern China: A Cross-Sectional Study." BMC Public Health **15**(1): 387.

..., C. A., Hobbs, A.J., McDonald, S.W, and Tought, C.s., (2013). "Maternal Perceptions Of Partner Support During Breastfeeding." International Breastfeeding Journal **8**(1): 4.



Maryunani, A. (2012). Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta, Penerbit Buku Kesehatan.

Mgongo, M., Masha, M.V, Uriyo, J.G, Msuya, S.E and Pedersen B.S,. (2013). "Prevalence And Predictors Of Exclusive Breastfeeding Among Women In Kilimanjaro Region, Northern Tanzania: A Population Based Cross-Sectional Study." International Breastfeeding Journal8(1): 12.

Ngoyo, M. F. (2018). "Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan." SOSIORELIGIUS1(1).

Nishimura, H., Krupp, K., Gowda, S., Srinivas, V, Arun Anjali and Madhivanan, P. (2018). "Determinants Of Exclusive Breastfeeding In Rural South India." International Breastfeeding Journal13(1): 40.

Notoatmodjo, S. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Ogbo, F. A., Okorot, A., Olusanya B.O., Olusanya, J., Awosemo, A.o and Page, A,. (2019). "Diarrhoea Deaths And Disability-Adjusted Life Years Attributable To Suboptimal Breastfeeding Practices In Nigeria: Findings From The Global Burden Of Disease Study 2016." International Breastfeeding Journal14(1): 4.

Olang, B., Heidarzadeh, A. Strandvik, B. and Yngve, A,. (2012). "Reasons Given by Mothers for Discontinuing Breastfeeding in Iran." International Breastfeeding journal7(1): 7.

Perera, P. J., Ranathunga, N, Fernando, M.P, Sampath, W and Samaranayake, G.B,. (2012). "Actual Exclusive Breastfeeding Rates and Determinants Among a Cohort of Children Living in Gampaha district Sri Lanka: A Prospective Observational Study." International Breastfeeding Journal7(1): 21.

Prasetyono, S. (2012). Buku Pintar ASI Eksklusif. Jakarta, CV. Diva Jakarta.

Puskesmas Batua (2018). Laporan Gizi Puskesmas Batua Tahun 2018. Kota Makassar.

Riskesdas (2018). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta.

Sangadji, E. M. and Sopiah (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta, CV.

o. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung, CV Alfabeta



Sholichah, F. (2011). Studi Kualitatif Penyebab Pemberian ASI Non Eksklusif Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2011, Universitas Negeri Semarang.

Siregar, A. (2018). "Biaya Tahunan untuk Tidak Menyusui di Indonesia: Beban Ekonomi untuk Mengobati Diare dan Penyakit Pernapasan pada Anak-Anak Karena Tidak Menyusui Sesuai Rekomendasi." Jurnal Menyusui Internasional.

Still, R., Marais,D and Hollis,J.L. (2017). "Mothers' Understanding of the Term 'Exclusive Breastfeeding': a Systematic Review." Maternal &Child Nutrition**13**(3): e12336.

Thepha, T., Marais, D, Bell,J and Muangpin,S. (2018). "Perceptions of Northeast Thai Breastfeeding Mothers Regarding Facilitators and Barriers to Six-Month Exclusive Breastfeeding: Focus Group Discussions." International Breastfeeding Journal**13**(1): 14.

Tyas, M. W. (2017). Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya, Universitas Airlangga.

Wanjohi,M.,Griffiths,P.,Wekesah,F.,Muriuki,P.,Muhia,N.,Musoke,R.N,Fouts,H.N,Madise,N.J and Murage ,N.J.K.. (2016). "Sociocultural factors influencing breastfeeding practices in two slums in Nairobi, Kenya." International breastfeeding journal**12**(1): 5.



### WAWANCARA DENGAN INFORMAN UTAMA



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## WAWANCARA DENGAN PETUGAS GIZI PUSKESMAS BATUA



## WAWANCARA DENGAN KADER POSYANDU



## OBSERVASI KE POSYANDU



## KAJIAN DOKUMEN ASI EKSKLUSIF



### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu Tk

ibu Tk bertempat tinggal di gang kecil, usia ibu Tk 28 tahun adalah informan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan memiliki 2 orang anak. Pendidikan terakhir informan TK adalah SMA. Informan tinggal bersama orang tua dan suami, suami responden bekerja sebagai pegawai swasta di kota Makassar . Ibu Tk berpendapat bahwa ASI eksklusif sangat baik untuk kesehatan bayi disamping itu terjangkau juga. Sewaktu hamil informan selalu memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batua menurut informan pelayanan di Puskesmas Batua lumayan bagus.

Pengetahuan informan mengenai ASI eksklusif sudah cukup baik hal ini terlihat dari kemampuan informan yang mampu menjelaskan mengenai pengertian ASI eksklusif dan manfaatnya yang bagus untuk perkembangan dan daya tahan tubuh serta lebih hemat lagi. Ibu Tk mengatakan mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif dari Puskesmas Batua. Informan melahirkan di RS Masita karena alasan dekat dari rumah. Dalam memberikan ASI eksklusif informan didukung oleh orang tua dan suami. Alasan utama informan memberikan ASI eksklusif adalah karena informan menyadari akan pentingnya ASI eksklusif praktis secara ekonomis yang tidak memberatkan keuangan. Informan juga mempercayai bahwa ASI eksklusif memberi manfaat yang besar bagi bayi. Tradisi kepercayaan tentang ASI eksklusif tentang keharusan membasuh payudara saat dari bepergian dari luar dan pantangan makan tertentu..





### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu Rm

Kami berkunjung kerumah informan ibu Rm sekitar jam 13.00. Awal wawancara kami memperkenalkan diri dan setelah itu kami membuatkan surat persetujuan untuk menjadi responden. Informan ibu. Rm tinggal bersama mertua dan suami, Ibu Rm memiliki 2 orang anak. Saat kami wawancara tentang pengertian ASI eksklusif mampu menjelaskan dengan baik walaupun dengan bahasa yang sederhana. Begitu juga dengan manfaat ASI eksklusif responden mengatakan bahwa manfaat ASI eksklusif selain irit, mudah juga tidak susah untuk penyediannya lebih simpel lebih irit dan sehat bagi bayi.

Mengenai sikap informan terhadap pemberian ASI eksklusif ibu Rm sangat setuju karena manfaatnya yang dirasakan pada bayi. Tradisi kepercayaan berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif yang ada dalam lingkungan responden adalah mengenai pantangan minum dan makan makan yang tertentu seperti pantangan minum air es dan pantangan makan makanan yang pedis karena nanti berpengaruh pada bayinya. Sedangkan untuk pamali lainnya responden mengatakan kalau dari perjalanan jauh apalagi kalau dari tempat kuburan atau tempat yang angker payudara harus dicuci bersih katanya orang tua.

Pada saat informan hamil informan selalu memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batua, karena kondisi tekanan darah informan yang tinggi sehingga responden harus dirujuk ke RS Haji untuk mendapat perawatan yang lebih baik. Setelah di RS Haji informan merasa nyaman sehingga bayinya bisa selamat. Menurut informan pelayanan tenaga kesehatan baik di Puskesmas Batua maupun di RS Haji semuanya baik pelayanannya. Ibu Rm mendapatkan dukungan keluarga selama memberikan ASI eksklusif..



**Kotak Studi Kasus****informan Ibu Fr**

Kami berkunjung kerumahnya kami dilayani dengan baik. Awal wawancara kami menanyakan pengertian ASI eksklusif pada informan yang menurut informan ASI eksklusif adalah ASI badan yang diberikan pada usia 0-6 bulan dan manfaat ASI eksklusif menurut informan supaya anak tidak gampang sakit dan memperkuat daya tahan tubuhnya. Informan sangat setuju pada pemberian ASI eksklusif. Awalnya informan memberikan susu formula karena saat melahirkan di RS Masita informan di cesar karena kehamilan informan sudah cukup bulan namun informan tidak merasakan sakit sehingga dokter menganjurkan untuk di cesar, saat itu informan kondisi lemah sehingga informan dianjurkan untuk membeli susu formula . setelah saat itu bayi informan diberikan susu formula akhirnya bayi informan tidak mau lagi menyusui, padahal waktu itu informan memiliki ASI yang cukup banyak.

Sewaktu hamil informan periksa kehamilannya di Puskesmas Batua dan informan melahirkan di RS Masita karena dekat dengan rumah informan. Petugas kesehatan baik Puskesmas maupun di RS Masita menurut responden semuanya baik dan ramah. Kepercayaan dalam pemberian ASI menurut responden biasa kalau dari luar harus dicuci bersih payudaranya dan pantangan makan dan minuman tertentu untuk mencegah penyakit pada bayi. Suami dan orang tua mendukung informan memberikan susu formula. karena dari awal bayinya sudah diberikan susu formula sehingga tidak mau lagi menyusui.



### Kotak Studi Kasus

#### Informan ibu Nr

Wawancara dengan informan Ny. Nr kami awali dengan perkenalan dan menjelaskan maksud serta tujuan kami melakukan wawancara ini. Ibu Nr memiliki 3 orang anak Ibu Nr tinggal bersama orang tua dan suami. Awal wawancara kami menanyakan pengertian dari ASI eksklusif namun jawaban informan kurang tepat. Menurut informan manfaat ASI eksklusif adalah karena ASI eksklusif lebih bagus dari susu formula, kalau kita kemana mana tidak repot. Pendapat informan tentang ASI eksklusif bagus untuk bayi.

Informan tidak sempat memberikan ASI eksklusif karena ASInya kurang sejak waktu lahir. Menurut pengalaman informan sendiri yang sudah 3 kali melahirkan bahwa anak yang dilahirkan dicaesar ASInya kurang berbeda dengan sewaktu informan melahirkan normal ASInya lancar. Demikian juga tetangga informan yang melahirkan cesar semuanya ASInya berkurang. Informan sudah mengusahakan makanan penambah ASI namun tetap ASInya kurang. Awalnya informan heran kenapa selalu anaknya menangis dan rewel akhirnya informan membantu memberikan susu formula, informan sebenarnya ingin memberikan ASI eksklusif namun karena ASInya kurang sehingga informan memberikan susu formula .

Tradisi kepercayaan berhubungan dengan pemberian ASI menurut informan adalah membersihkan payudara setelah bepergian dari luar karena menurut informan kita tidak tahu sesuatu dari luar yang bisa membahayakan bagi bayi sehingga payudara harus dibersihkan. Sewaktu hamil responden memeriksakan kehamilan di klinik dan melahirkan di RS Masita.. Orang tua dan suami mendukung informan memberikan ASI non eksklusif .



### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu Hm

Saat bertemu dengan informan ibu. Hm kami disambut oleh ibu Hm dirumahnya yang sangat sederhana. Ibu. Hm tinggal bersama orang tua dan suami. pekerjaan suami ibu. Hm adalah buruh bangunan. Ibu Hm memiliki 3 orang anak dan sekarang ibu Hm lagi 5 bulan. Wawancara kami lakukan didepan rumah ibu Hm sambil didampingi oleh orang tuanya. Sesekali saat kami wawancarai ibu Hm menggendong anaknya yang agak rewel karena lagi sakit. Saat kami bertanya tentang pengertian pemberian ASI eksklusif ibu. Hm mampu menjawab secara sederhana. Ibu Hm sangat merasakan manfaat dari ASI eksklusif karena dua orang anak dari informan selalu diberikan ASI eksklusif.

Ibu Hm berpendapat sangat mendukung pemberian ASI eksklusif karena manfaatnya yang besar nyata yang dirasakan yaitu untuk meningkatkan kesehatan dan kecerdasan pada anak serta ASI eksklusif lebih hemat dan ekonomis . Mengenai kepercayaan responden mengatakan dalam memberikan ASI terdapat kepercayaan bahwa setelah bepergian dari luar rumah payudara harus selalu dicuci bersih supaya anak tidak sakit karena katanya ada biasa yang ikuti dari luar. Pamali lainnya yaitu tidak boleh makan dan minum sembarangan karena nanti bayinya bisa sakit. Ibu Hm waktu hamil selalu memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batua dan melahirkan di Puskesmas Batua. Selama memeriksakan kehamilannya dan melahirkan menurut informan selalu dilayani dengan baik oleh petugas kesehatan Puskesmas Batua. Ibu Hm selama memberikan ASI eksklusif didukung orang tua dan suami,.



### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu Mb

Informan ibu Mb saat kami wawancara ditemani oleh kader posyandu. Setelah menjelaskan maksud kedatangan kami, dilanjutkan dengan mengisi format kesediaan menjadi informan. Pada wawancara ini informan mampu menjelaskan dengan sederhana tentang pengertian dan manfaat ASI eksklusif menurut informan ASI eksklusif penting untuk kekebalan tubuh anak, kesehatan bayi dan dari segi ekonomis menguntungkan. Awalnya sehingga informan memberikan susu formula pada anaknya karena informan menganggap ASInya tidak mencukupi sehingga bayinya tidak kenyang dan bayi menjadi rewel. Walaupun informan menyadari bahwa bayinya belum bisa diberi makanan dan minuman tambahan namun karena kondisi tersebut akhirnya informan memberikan susu formula.

Sikap ibu terhadap secara umum mendukung pemberian ASI eksklusif namun kondisi informan yang merasa ASInya kurang. Kepercayaan informan terhadap pemberian ASI eksklusif adalah bahwa selama pemberian ASI ibu tidak bisa makan yang pedis serta makanan yang panas dan ibu harus banyak makan sayur sayuran yang bergizi tinggi. Selama hamil Informan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batua dan diberikan suntikan TT, informan melahirkan di Puskesmas Batua. Menurut informan pelayanan oleh petugas di Puskesmas Batua sangat baik. Dalam pemberian ASI non eksklusif suami sangat mendukung kondisi informan karena ASInya tidak mencukupi jadi harus dibantu dengan susu formula karena nanti bayinya rewel kalau tidak kenyang. Kedua anak responden tidak pernah diberikan ASI eksklusif karena alasan yang sama. Menurut informan selama anaknya konsumsi susu formula anaknya susah BAB



**Kotak Studi Kasus****Informan Ibu. Vs**

Pertemuan dengan informan Ny. Vs kami lakukan didepan rumahnya. Pembicaraan kami awali dengan perkenalan tentang maksud tujuan kami. Informan Ibu Vs orangnya ramah dan selalu senyum. Informan memiliki dua anak dan tinggal bersama ibunya dan suami. Pada wawancara yang kami lakukan Ny. Vs mengungkapkan alasan dia memberikan ASI eksklusif karena ASI eksklusif tidak merepotkan dan secara ekonomis tidak membutuhkan biaya disamping itu Ibu Vs juga mengungkapkan bahwa memiliki pengalaman sebelumnya dengan anak pertamanya yang menggunakan susu formula yang sering sakit sakitan dan pengeluaran yang besar saat menggunakan susu formula. Ibu Vs selama kehamilan selalu memeriksakan ke Puskesmas Batua dan persalinannya dilakukan di Rs Masita alasannya karena dekat dengan rumah. Petugas kesehatan baik di Puskesmas Batua dan di RS Masita semuanya baik dan melayaninya . Ibu. Vs berpendapat bahwa ASI eksklusif sangat bagus untuk kesehatan bayinya dan meningkatkan kekebalan tubuhnya dibandingkan bayi yang menggunakan susu formula. Dalam memberikan ASI eksklusif ibu. Vs mempercayai bahwa selama memberikan ASI tidak boleh memberikan makanan dan minuman tetentu karena nanti akan berpengaruh pada bayinya. Kalau pamali atau traisi kepercayaan yang biasa berkaitan dengan menyusui yaitu kalau dari bepergian harus dicuci karena takutnya ada yang ikuti dari luar utamanya bayi biasanya selalu menangis. Ibu Vs bersyukur selama memberikan ASI eksklusif selalu mendaapat dukungan dari ibu dan suami.



### Informan Ibu Nd

Pertemuan dengan informan Ibu Nd kami lakukan di rumah orang tuanya. Kontak pertama kami melakukan perkenalan awal tentang tujuan penelitian ini. Ibu Nd memiliki 2 orang anak. Pada pertemuan ini saat kami menanyakan tentang pengertian ASI eksklusif informan mampu menjelaskan secara sederhana tentang pengertian dan manfaat ASI eksklusif. Informan mengakui awalnya ASInya lancar namun setelah tiga bulan ASInya mulai berkurang sehingga informan membelikan susu formula bayinya dan pemberian ASI diselingi dengan susu formula. Pendapat responden tentang ASI eksklusif bagus untuk bayi namun karena kondisinya tidak memungkinkan untuk memberikan susu formula.

Kepercayaan menyangkut pemberian ASI menurut informan adalah pantangan makan dan minuman sembarangan seperti makan yang pedis pedis dan minum air es disamping itu menurut informan tradisi kepercayaan juga seperti larangan untuk keluar malam karena bayinya bisa masuk angin. Informan pernah memeriksakan masalah ASInya ke dokter namun dianjurkan untuk tetap diberi ASI eksklusif sampai 6 bulan. Informan selama hamil memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batua, Informan juga melahirkan di Puskesmas Batua. Pelayanan petugas di Puskesmas Baik. Awalnya ibu responden tidak setuju pemberian susu formula namun karena kondisinya yang tidak memungkinkan sehingga ibu informan mau mengerti keadaan anaknya.



### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu Ad

Kami berkunjung kerumah informan Ny. Ad yang letak rumahnya berada di gang yang sempit , kami diterima dengan baik oleh informann. Awal wawancara kami memperkenalkan diri pada informan mengenai maksud dan tujuan kami melakukan wawancara ini. Ibu Ad memiliki seorang anak dan pekerjaan suami adalah driver ojol. Pembawaan ibu Ad yang murah senyum membuat wawancara kami dengan informan terlihat menyenangkan. Saat wawancar ibu Ad sesekali juga terlihat menidurkan anaknya. Saat kami bertanya tentang pengertian dan manfaat ASI eksklusif ibu Ad mampu menjelaskan dengan sederhana tentang Pengertian ASI eksklusif yang menurut informan adalah menurut informan adalah pemberian ASI saja 0-6 bulan tanpa makanan dan minuman. Manfaat yang dirasakan oleh informan terhadap ASI eksklusif adalah baik untuk kesehatan bayi dan lebih ekonomis .

Pendapat informan tentang ASI eksklusif sangat baik untuk bayi karena ibu Ad sudah merasakan sendiri manfaat dari pemberian ASI eksklusif ini. Sedangkan tradisi kepercayaan menurut adalah pantangan tidak bisa sembarang makan dan minum karena dapat berakibat pada gangguan pencernaan pada bayi, tradisi kepercayaan lainnya adalah mencuci dengan bersih payudara setelah bepergian dari luar. Responden selama hamil memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batua dan informan melahirkan di RS Masita. Selama hamil responden pernah mendengar penyuluhan tentang ASI eksklusif. Suami ibu Ad gat mendukung agar tetap memberi ASI eksklusif pada anaknya.





### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu Rh

Kami melakukan wawancara terhadap Ny. Rm di rumahnya sekitar jam 14.00 Wita. Wawancara berlangsung didepan rumah informan. Wawancara yang kami awali dengan perkenalan diri dan kesiapan untuk menjadi informan. Saat kami menanyakan pada responden tentang pengertian ASI eksklusif informan mengatakan tidak mengetahui pengertian ASI eksklusif dan manfaatnya. Awalnya informan memberikan ASI eksklusif karena saat informan sudah melahirkan cesar di RS Masita informan belum bisa bergerak untuk menyusui, dan orang tua informan langsung memberikan susu formula. Setelah tiba dirumah tetap diberi susu formula akhirnya bayinya tidak mau menyusui lagi.

Informan juga selalu berusaha untuk tetap memberikan ASI diselingi dengan pemberian susu formula. Pada pemeriksaan kehamilan informan rutin memeriksakan kehamilan di Puskesmas Batua sebanyak 4 kali terkadang juga posyandu karena letak posyandu yang dekat dari rumah. dan in melahirkan di Rs Masita karena alasan lebih dekat dari rumah informan. Petugas di Puskesmas Batua dan RS Masita menurut informan sangat baik. Orang tua dan suami menganjurkan untuk diselingi pemberian susu formula. Sebenarnya informan juga menginginkan anaknya untuk diberi ASI karena katanya orang ASI bagus untuk bayi. suami menerima kondisi informan. Pada awal setelah melahirkan informan ingin memberikan ASI eksklusif namun karena kondisinya tidak memungkinkan dan orang tua juga langsung memberikan susu formula sehingga bayinya sampai sekarang mengkonsumsi susu formula.



### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu Ss

Setelah membuat janji sebelumnya akhirnya kami dapat bertemu dengan informan ibu. Ss. Rumah informan ibu. Ss berdekatan dengan posyandu. Ibu Ss memiliki 3 orang anak dan tinggal serumah dengan keluarga besar suaminya. Dalam wawancara dengan Ny. Ss , informan mampu menjelaskan secara sederhana tentang pengertian pemberian ASI eksklusif dan mengatakan bahwa manfaat yang dia rasakan saat memberikan ASI eksklusif adalah tidak repot dan pada saat pemberiannya lebih gampang. Pengertian tentang ASI eksklusif didapatkan dari bidan di Puskesmas Batua. Disamping itu keunggulan yang dirasakan untuk daya tahan tubuh bayi dan supaya bayi tidak cepat sakit.

Menurut pendapat ibu Ss sangat setuju dengan pemberian ASI eksklusif karena semua anaknya yang diberikan ASI eksklusif kondisinya sehat dibanding anaknya yang tidak diberikan ASI eksklusif dan penghematan. Menurut Ibu Ss dia memberikan ASI eksklusif karena sebagai ibu rumah tangga memiliki waktu yang banyak dirumah sehingga waktu untuk menyusui anak juga lebih banyak. Aspek tradisi kepercayaan adalah pantangan makan dan minum tertentu takutnya bayinya nanti sakit. Ibu Ss memberikan ASI eksklusif mendapat dukungan suami Saat hamil ibu Ss memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batua, dan melahirkan di RS Masita karena gangguan kehamilan Petugas kesehatan di Puskesmas Batua dan RS Masita katanya sangat baik.



### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu St

Kami bertemu dengan informan ibu St di kediamannya dipinggir jalan raya. Ibu St berusia 20 tahun adalah informan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan memiliki dua orang anak. Anak terakhir informan berumur 1,7 tahun. Pendidikan terakhir ibu St adalah SMA. Informan tinggal bersama orang tua dan suami, orang tua informan bekerja jual jualan didekat rumah. Kontak awal kami dengan responden dimulai dengan perkenalan dan tujuan kami melakukan wawancara. Saat kami tanyakan tentang pengertian dan manfaat ASI eksklusif informan tidak bisa menjawab dengan baik, alasannya informan biasa mendengar tentang pengertian ASI eksklusif tapi lupa.

Awalnya informan memberikan susu formula sewaktu informan melahirkan di rumah sakit dan bayinya lahir prematur. Saat lahir prematur dengan usia kandungan ibu St adalah 8 bulan ditempatkan di inkubator dan informan dianjurkan untuk diberi susu formula supaya berat badannya naik, padahal saat itu ASI responden cukup banyak memiliki ASI. Setelah usia dua bulan atas anjuran keluarga dalam hal ini orang tua akhirnya responden juga memberikan ASI yang dibantu dengan susu formula. Informan juga berpendapat bahwa ASI sangat penting bagi bayi karena pengalaman dengan orang lain dan keluarga terdekat dimana saudara informan bayinya sering sakit sejak selalu diberikan susu formula karena dotnya tidak dibersihkan. Sewaktu hamil informan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batua dan melahirkan di rumah sakit. Petugas Puskesmas dan rumah sakit pelayanan bagus. Orang tua ibu St mendukung pemberian ASI non eksklusif karena kondisinya yang tidak memungkinkan.



**Kotak Studi Kasus****Informan Ibu Sr**

Kunjungan ke rumah informan Ny. Sr kami dibantu oleh ketua RT setempat. Saat tiba di rumah informan kami memperkenalkan diri dan selanjutnya kami melakukan wawancara. Informan mampu menjelaskan tentang pengertian ASI eksklusif dengan baik bahkan informan menjelaskan tentang bahwa manfaat ASI eksklusif untuk kekebalan anak anak tidak sakit, sikap informan juga mendukung pemberian ASI eksklusif. Informan awalnya memberikan ASI eksklusif sampe tiga bulan namun karena penyakitnya yang tiba tiba menderita stoke, karena sebelum hamil tensinya naik turun, saat itu responden tiba tiba jatuh sehingga dirawat dan atas anjuran dokter ASInya dihentikan karena obat yang dikonsumsi bisa mempengaruhi ASI pada bayinya.

Informan mengakui ASI eksklusif sangat bagus untuk bayi tapi karena penyakitnya sehingga dihentikan. Setelah dihentikan i ASI responden menurun bahkan sekarang sudah tidak ada. Informan mempercayai dalam pemberian ASI terdapat pantangan pantangan seperti dilarang makan dan minuman tetentu. Saat responden hamil rajin memeriksakan kehamilannya di puskesmas namun 3 bulan kehamilan responden muntah darah dan diberi obat penguat oleh dokter. Informan melahirkan di RS St. Khadijah namun sebelumnya itu responden juga dirawat di RS. Hermina karena penyakitnya . Pelayanan di puskesmas bagus namun informan biasa lama mengantri untuk di rumah sakit menurut informan pelayanannya juga bagus. Informan mendapat dukungan keluarga yang mengerti tentang kondisinya yang tidak bisa memberikan ASI eksklusif.



### Kotak Studi Kasus

#### Informan Ibu Ft

Informan ibu Ft saat wawancara menerima kami diruang tamunya sesekali ditemani oleh anaknya. Sesekali sambil kami wawancarai terkadang Ibu Ft bermain dengan anaknya yang bungsu. Ibu Ft memiliki 3 anak dan tinggal bersama suami, dan pekerjaan suami ibu Ft adalah swasta. Sebelum wawancara dimulai kami memperkenalkan dan menjelaskan maksud kami melakukan wawancara pada ibu Ft setelah itu kami mengisi lembaran persetujuan. Walaupun bekerja sebagai ibu rumah ibu Ft saat kami tanyakan tentang pengertian ASI eksklusif mampu menjawab dengan baik serta manfaatnya dari ASI eksklusif hal ini karena ibu Ft sudah merasakan langsung manfaat dari ASI eksklusif yaitu mempererat hubungan ibu dan anak, mencerdaskan otak dan menyehatkan sert sangat ekonomis, masalah menurut ibu Ft susu formula terkadang memberikan gangguan pencernaan pada bayi.

Ibu Ft bersikap sangat setuju dengan pemberian ASI eksklusif krena banyaknya manfaat yang dirasakan saat meberikan ASI aksklusi. Kepercayaan ibu Ft dalam pemberian ASI eksklusif berkisar pada anggapan bahwa selama menyusui kita tidak bisa makan dan minuma sembarangan terutama makanan yang pedis dan minuman dingin seperti air es. Selama hamil ibu. Ft selalu memeriksakan kehamlannya di Puskesmas Batua dan melahirkan di RS Masita karena alasan dekat dari rumah waktu di melahirkan sudah dilarang sejak awal diberikan susu nul. Petugas kesehatan baik di Puskesmas Batua atau di Masita semunay menurut ibu Ft semuanya baik Ny. Ft ama memberikan ASI eksklusif ibu Ft sudah didukung oleh mi sehingga menimbulkan ketenangan pada Ny. Ft dalam mbesarkan buah hatinya.



## Matriks Wawancara

### A. Fokus pada ibu yang memberikan ASI Non Eksklusif

#### 1. Pengetahuan, sikap dan kepercayaan

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	INTERPRETASI
1.	Aspek Pengetahuan Apakah anda mengetahui Pengertian dan manfaat ASI Eksklusif	St  Sr  Nd  Rh  Mb	Pengertian asi eks saya nda tau pengertiannya Manfaat pernah dengar lupa2 juga  Air susu ibu diberikan pada bayi 0 – 6 bulan Banyak sih manfaat nya iye krena untuk kekebalan anak juga supaya tidak sakit  Pemberian asi 0-6 bulan  Tidak tau pak Manfaatnya juga saya nda tau pak.  <b>Pemberian asi selama 6 bulan tanpa cairan lain susu jeruk atau makanan padat lainnya Manfaatny kekebalan tubuh anak, lebih sehat, ekonomis lebih hemat</b>	Terdapat empat orang informan yang menjawab dengan baik pengertian dan manfaat pemberian ASI eksklusif Satu orang informan menjawab kurang tepat pengertian ASI eksklusif sedangkan dua orang yang tidak mengetahui pengertian Asi eksklusif	Pengertian tentang ASI eksklusif dan manfaatnya yang disampaikan oleh responden bervariasi namun inti dari pengertian tersebut sebagian besar responden sudah menjawab dengan baik. Walaupun masih juga informan tidak mengetahui pengertian dan manfaat pemberian ASI eksklusif



		Ft	Asi badan diberikan pada anak 0-6 bul, Spy anak nggak gampang sakit memeperkuat daya atahan tubuh		
		Nr	ASI eksklusif pemberian mulai dari bayi 0- 2 tahun Manfaatnya daya tahan tubuh anak lebih bagus daripada susu botol		



2.	<p><b>Aspek Sikap</b></p> <p>Bagaimana pendapat anda terhadap pemberian ASI eksklusif</p>	St	<p>Pemberian asi eksklusif penting karena katanya ibu2 disini klw minum susu rentang kena penyakit katanya dokter juga namun Karena saat itu anakku prematur dia lahirnya 7 bulan dan dianjurkan sma dokter minum susu</p>	<p>Semua informan bersikap positif terhadap pemberian ASI eksklusif yang menurut mereka baik bagi kesehatan bayi. Namun para informan tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya karena Tiga orang informan kondisi kesehatan pasca melahirkan sehingga memberi susu formula Dua orang informan karena ASInya sedikit Dua orang informan tidak memberikan ASI eksklusif karena Merasa</p>	<p>Semua responden bersikap positif terhadap pemberian ASI eksklusif namun kenyataannya mereka tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Hal ini terjadi karena terkadang sikap seseorang terhadap sesuatu hal tidak sejalan dengan kenyataan karena tergantung kondisi pribadi atau lingkungan seseorang.</p>
		Sr	<p>Bagus sekali membantu juga tidak beli iye.. dan tapi sekarang kondisinya tidak memungkinkan jadi dihentikan pemberian ASI eksklusifnya.</p>		
		Nd	<p>Menurut saya ASI eksklusif baik untuk bayi tapi karena kondisi air susu saya yang sedikit sehingga saya tidak bisa memberikan ASI eksklusif</p>		
		Rh	<p>Kalau menurut saya air susu ibu dari badan bagus tapi menurut dia awalnya nda adami susunya jadi terpaksa dia kasih</p>		





		<p>Mb</p> <p>Secara umum ASI eksklusif harus diberikan tapi karena terpaksa , karena bayi tidak kenyang dan rewel, krna asi saya kurang perasaan saya anak tidak kenyang harus dibantu susu formula.</p>	<p>bahwa air susu ibu tidak mengenyangkan bagi bayinya</p>	
		<p>Ft</p> <p>Bagus setuju dengan ASI eksklusif krna memeperkuta daya tahan tubuh naka, katanya cerdas , akti f tapi karena anaknya nda mau jadi terpaksa sf</p>		
		<p>Nr</p> <p>ASI eksklusif bagus manfaatnya kalau sakit bagus untuk pemberian , biar kemana2 bagus nda rempong lagi bikin dot Tapi sejak lahir sudah ada ASIi tapi sedikit iya langsung pake dot karena nda puas sama ASInya yang sedikit oomatis kalau dia kurang ASI kurang minum biasa memicu sakit menanguis jadi dikssi dot,</p>		



### 3. Kepercayaan

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	INTERPRETASI
1.	Alasan pemberian ASI non eksklusif	St	Karena saat itu anakku prematur dia lahirnya 7 bulan dan dianjurkan sama dokter minum susu formula supaya naik BB air susu saya waktu itu bnayak , anak saya di ruang kaca jadi nda sempat kasi ASI karna dilarang jadi dibikinkan susu dari rumah sakit	Terdapat tiga orang informan yang tidak memberikan ASI karena merasa ASInya kurang, tiga informan tidak memberi ASI eksklusif karena kondisi kesehatan bayi dan ibu serta satu informan tidak memberikan ASI eksklusif karena dianjurkan keluarga untuk memberikan susu formula sewaktu di RS	Semua informan tidak dapat memberikan ASI eksklusif karena kepercayaan ibu yang kurang pada ASI, pelayanan kesehatan yang didapatkan dan anjuran orang tua
		Sr	Pada saat sakit tiba2 jatuh sdh nda ada lagi sudah bleng dan pada saat itu saya hentikan ASI eksklusif karena dokter juga melarang takutnya karena mulaimi dikasih obat takutnya berpengaruh pada bayinya.		
		Nd	Saya nda bisa memberikan karena ASI saya kurang waktu itu sejak anak saya umur dua bulan setelah memasuki		



			3 bulan sudah kurang, anak saya isap nda ada keluar sy pencet nda ada keluar		
		Rh	Saya melahirkan dimasita, Dia nda minum karena saya nda bisa goyang saya juga nda tau kasi tetek bobo, bangun nda bisa maka mamaku langsung kasi susu formula langsung kasi dot		
		Mb	Kenapa nda berikan ASI eksklusif karna ASI saya kurang perasaan saya anak tidak kenyang Usia 0 -6 bulan ASIi kurang, harus kenyang karena dibantu susu formula tetap ASI tapi sedikit		
		Fr	Saya disesar pak dokter langsung suru beli susu formula, itu hari ndak bisa bolak balik kr sesar Pas dirumah nanda sdh nda mau minum asi, sdh terbiasa sf,		
		Nr	Dari lahir sudah ada ASI tapi sedikit iya langsung pake dot		



2,	Apakah ada tradisi kepercayaan yang anda ketahui dalam pemberian ASI eksklusif		<p>karena nda puas sama ASInya sedikit oomatis klw dia kurang ASI kurang minum biasa memicu sakit menanguis jadi dikssi dot,</p> <p>Ada memang kalau orang makassar disini takutnya nanti kena setang setangan kalau datang dari luar baru dikasi asi, harus cuci pake air biasa</p> <p>Iye ada kepercayaan dalam pemberian asi nda bisa minum air es, nda bisa makan yang pedis2.</p> <p>Kepercayaan yang saya tau nda boleh makan lombok, minum es, klw kleura malam nda boleh karena naka saya nati masuk angin</p> <p>Katanya kalau menyusui nda bisa makan sembarang kalau kita keluar nda bisa langsung dikasi air susu</p>	<p>Terdapat tiga Informan mempercayai bahwa setelah dari bepergian payudara harus dibersihkan agar terhindar dari pengaruh makhluk halus dan empat informan mempercayai bahwa selama menyusui tidak bisa makan sembarang karena akan mempengaruhi bayi</p>	Kepercayaan tentang pemberian ASI eksklusif menurut responden sebagian besar hampir sama hal ini karena faktor kekerabatan yang sama berasal dari suku makassar
----	--	--	---	--	---



		Mb	Nda boleh makan yang pedis, yang terlalu panas berbahaya untuk bayi		
		Fr	Klw dari luar harus dicuci dulu karena spy nda ikut yang jahat, ceritanya begitu pak Makanan Nda bisa makan pedis, seperti bakso nda bisa makan obat klw menyusui		
		Nr	Oh iya dibersihkan takutnya kuman bakteri sdh itu ka pamali dari orang tua dari luar mahluk halus kita nda tau ya ikut saja tapi diutamakan memang dibersihkan takutnya kuman bakteri harus dicuci karena berkering		





		Nd	Saya datang ke Puskesmas Batua saya ditensi lalu ditimbang lalu perut saya diperiksa, petugas, saya juga melahirkan di Puskesmas Batua.		
		Rh	Periksa kehamilan biasa dipuskesmas atau diposyandu , Saya melahirkan di RS Masita karena dekat dengan rumah		
		Mb	Diberi suntikan dan vitamin saya melahirkan di Bidan di Puskesmas Batua		
		Fr	Waktu hamil pernah diperiksa satu kali di puskesmas, ditensi katanya bagus terus dikasi vitamin, melahirkan di RS Masita Saya disesar pak, dokter langsung anjurkan saya untuk beli		



2.	Bagaimana menurut ibu tentang pelayanan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas/RS	Nr	susu formula, karena itu hari saya ndak bisa balik di tempat tidur  Saya jarang kepuskesams saya ke klinik, Saya melahirkan di RS Fatima		
		St	Bidan di puskesmas bagusji	Enam orang informan menyatakan	Semua responden mengatakan
		Sr	Pelayan kesehatan bagus ji petugasnya Cuma ituji lelah ka menunggu karena banyak antrinya	n pelayanan di Puskesmas Batua dan rumah sakit baik	bahwa petuga yang melayani mereka semuanya baik.
		Nd	pelayanannya bagusji	di Puskesmas Batua	
		Rh	Petugas kesehatan bagusji pelayanannya tapi saya melahirka di Rs Masita karena lebih dekat dari rumah	kurang baik,	
		Mb	Semua petugasnya baik		
		Fr	Pelayanannya bagus, petugasnya		





		Nr	<p>ramah perawatnya juga ramah saya melahirkan di RS Masita karena dekat dari rumah</p> <p>Traumaka kepuskesmas karena anak pertama saya dibidang kembar makanya saya dirujuk lama lagi disitu dikorek nda ada yang tau, ternyata satuji, salah prediksi dokternya</p>		
--	--	----	--	--	--



### 5. Dukungan Keluarga

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	INTERPRETASI
1.	Apakah keluarga mendukung	St	Suami mendukung pemberian susu formula Cuma ibu yang tidak mendukung	Semua informan mendapat dukungan dari orang tua dan suami dalam memberikan susu formula. Dan ada sebagian informan dianjurkan oleh orang tua untuk memberikan susu formula dan ASI secara bergantian.	Keluarga responden mendukung dalam memberikan susu formula disebabkan karena kondisi ibu yang tidak mampu memberikan ASI sejak dini pada bayinya
		Sr	Suami dan orang tua mendukung saya memberikan susu formula karena kondidisi saya.		
		Nd	Orang tua sih awalnta marah tapi berikutnya orang tua mengerti dan mendukung saya krena kondisi saya		
		Rh	Orang tua dan suami biasa marah kalaw saya kasi susu formula tapi maumi diapa takkal tidak ada mi air susuku		
					Keluarga responden ada yang mendukung dan ada yang tidak mendukung Karena berbagai alasan namun pada akhirnya mereka menerima keadaan responden yang tidak



2.	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan	Mb	Suami mendukung karena mengerti air susu saya tidak banyak		memberikan ASI eksklusif
		Fr	Orang tua dan suami mendukung tapi maumi diapa anak yang tidak mau karena awalnya langsung dikasi susu formula	Bentuk dukungan	
		Nr	Ibu dan suami mendukung saya dalam memberikan susu formula	keluarga pada responden yang tidak memberikan ASI eksklusif adalah sebagian besar menerima kondisi responden yang tidak bisa memberikan ASI eksklusif	
		St	Kalau Suami terserah tapi ibu yang tidak mendukung ya karena nda terlau bnyak terlau banyak pengeluaran		
		Sr	Ibu melarang berikan ASI eksklusif karena jangan sampai selama saya minum obat		



			berpengaruh pada air susu saya		
		Nd	Orang tua awalnya marah karena banyak biaya tapi berikutnya orang tua mengerti dan mendukung saya karena kondisi saya		
		Rh	Biasa suami mendukung biasa juga dia marah, kenapa nda kasi tete badan sya jelaskan nda adami air susuku jadi suami akhirnya mau		
		Mb	Suami mendukung karena mengerti air susu saya tidak banyak		
		Fr	Orang tua dan suami mendukung, awalnya mereka bilang kasi coba terus berikan ASI tapi bayinya nda mau		



		Nr	akhirnya diberi susu formula, maumi diapa anak yang tidak mau  Ibu mendukung bagaimana supaya bisa baik		
--	--	----	--	--	--



## Matriks Wawancara

### B, Fokus pada ibu yang memberikan ASI eksklusif

#### 2. Pengetahuan

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	INTERPRETASI
	Apakah anda mengetahui pengertian dan manfaat ASI eksklusif	Rm	Pengertian ASI eksklusif adalah pemebrian 0 sampai 6 bulan dan belum mendapatkan makanan tamabahn Manfaatnya itu selain irit mudah juga nda susah susah untuk bangun lagi bikin susu lebih simpel	Semua informan mengetahui ipengertian tentang ASI eksklusif dan manfaatnya	Semua responden Ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena mereka mengetahui pengertian dan manfaat yang besar dari ASI eksklusif
		Vs	Pemberian asi eksklusif 0-6 bulan tanpa makan nan atau minuman Manfaat nya bagus untuk kesehatan anak, untuk kekebalan tubuh bagus dan gratis		
		Tk	ASI eksklusif itu mulai 0 -6 bulan nda ada diberikan selain air susu ibu . Manfaatnya pada bagus untuk perkembanagnnya daya tahan tubuhnya, kebal nda mudah diserang penyakit nda merepotkanuga , berhemat juga Kalaw keunggulannya sehat dan kuat		
		Ss	Pengertian asi eksklusif selama 6		



			<p>bulan nda dikasi makanan tambahan Manfaat nagi saya simpel supay nda repot kemana bawa susu, klw bangun dikasi asi Keunggulan ASI eksklusif Keunggulannya sih bagus untuk bayi, kekebalan tubuh daya tahan tubuh anak2,kesehatan lebih eee nda cepat saki</p>		
		Ad	<p>Klaw pengertiannya memberikan air susu saja Selama 0-6 bulan kalau Manfaatnya dirasa lebih mudah tidak repotki bangun bikin susu tengah malam,</p>		
		Ft	<p>Air susu ibu yang diberikan dari awal bulan sampe enam bulan , nda ada tambahan lain Manfaat air susu ibu memepererat hubungan ibu dan anak mencerdaskan otak, secara ekonomis lebih hemat</p>		
		Hm	<p>Pemberian asi selama 0-6 bulan tanpa makanan tambahan dan minuman Manfaatnya , anak lebih sehat dan kuat cerdas sekali sih karna untuk kebutuhan bayi selama enam bulan</p>		



## 1. Sikap

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	INTERPRETASI
1.	<p><b>Aspek Sikap</b></p> <p>Bagaimana pendapat anda terhadap pemberian ASI eksklusif</p>	<p>Rm</p> <p>Vs</p> <p>Tk</p> <p>Ss</p> <p>Ad</p> <p>Ft</p>	<p>Iya sangat setuju sekali eee karna gimana di , manfaatnya tadi itu selain sehat bagus juga iya nda susah. Lebih sehat juga</p> <p>bagus, manfaatnya besar dibandingkan dot, anak pertamaku dot eee sering sakit nanti setelah anak kedua bagus kesehatannya</p> <p>Menurut saya bagus enak juga sama saya dan bayi terjangkau juga dari segi biaya</p> <p>Saya setuju sekali sih karna untuk kebutuhan bayi selama enambulan</p> <p>ASI eksklusif bagaiman di lebih bagus anak2 lebih cerdas daya tahan tubuh bagus lebih kuat nda lenbeki</p> <p>Sy sangat setuju dengan ASI eksklusif lebih ekonomis untuk</p>	<p>Sikap semua informan secara umum Sangat setuju dengan pemberian ASI eksklusif karena mereka merasakan langsung manfaat dari pemberian ASI eksklusif bagi bayi supaya bayi tetap sehat dan penting juga untuk kekebalan tubuh bayi disamping itu pemberian ASI eksklusif meringankan dari segi ekonomi.</p>	<p>Informan berpendapat sangat setuju dengan pemberian ASI karena manfaat dan keunggulan yang mereka rasakan</p>





		Hm	kesehatan lebih baik, klw susu formula biasa ada gangguan pencernaan  Iya setuju pemberian ASI eksklusif supaya anak sehat dan lebih hemat		
--	--	----	--	--	--





		Ss	Kalau kepercayaan lain sya nda adai, klw orang bilang jangan begini saya nda saya ambil diri sya sendiri selama ada manfaatnya bagi saya yaaa itu saja		
		Ad	Pantangan nda bisa makan sembarang		
		Ft	Klw makan yg pedis biasa terganggu pencernaan , minum air es juga		
		Hm	Supaya nda sakit-sakitan dicuci dulu payudara, supaya nda sakit anak Kalau ada yang ikut-ikut Pamali lain.. Dilarang makan sembarang supaya nda sakit,		



#### 4. Pelayan Kesehatan

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	INTERPRETASI
1.	Pelayanan kesehatan yang diberikan sewaktu ibu hamil dan melahirkan	Rm	Waktu hamil diperiksa kandungan saya di puskesmas, rencana persalinan normal tapi Allah berkehendak lain tensiku naik 200 saya dirujuk dirumah sakit haji	Semua informan memeriksake hamilan di Pusk. Batua sedangkan untuk persalinan terdapat beberapa informan yang melahirkan di rumah sakit karena alasan kondisi kehamilan dan dekat dari rumah.	Informan selama pemeriksaan kehamilan dan persalinan melakukan di sarana kesehatan
		Vs	Saya periksa kehamilan di Puskesmas batu dua kali, saya melahirkan di RS Masita		
		Tk	Saya periksa waktu hamil bergantian di Puskesmas Batua dan RS Masita		
		Ss	Pada saat periksa kehamilan eee yang ini saya rajin karena baru satubulan dipantau terus sejak saat itu sy rajin kontrol, imunisasi kehamilan sy		



			juga dipusk saya dirujuk ke RS Hermina karena saya hipertensi		
		Ad	Waktu hamil dipuskesa ditensi ditimbang saya melahirkan dipuslesam batua		
		Ft	Diperiksa kehamilan bergantian di Rs Masita dan Puskesmas Batua , saya di imunisasi TT di Puskesmas Batua saya melahirka di Rs Masita karena dekat		
		Hm	Waktu hamil dipuskesmas ditensi ditimbang saya melahirkan diPuslesam batua		



NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	INTERPRETASI
2.	Bagaimana menurut ibu tentang pelayanan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas/RS	Rm	Petugasnya bagusji , bagusnya itu dia teliti juga periksanya apalagi, apalagi klaw diperiksa sama seniornya bagus caranya	Semua informan mengatakan bahwa pelayanan di Puskesmas dan di rumah sakit pada umumnya baik krena mereka dilayani dengan baik	Semua informan merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang didapat di Puskesmas dan RS
		Vs	Petugas baekji saat kita datang memberi senyum memberi arahan yang baik nda kasar dilayani dengan lembut,		
		Tk	Petugas kesehatannya bagus ji , samaji posyandu, RS Masita dan Puskesmas Batua bagus pelayanannya		
		Ss	Petugasnya sangat bagus melayani. Petugas di Puskesmas ramah		
		Ad	Baeji pelayanan , murah senyum, sopan mempengaruhi karena petugasnya baik		



		Ft	Secara umum pelayanannya Puskesmas batua dan rs Masita sama sama bagus ramah bagus juga Petuganya bagus karena dilayani dengan baik		
		Hm	Petuganya bagus karena dilayani dengan baik		



### 5. Dukungan Keluarga

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	INTERPRETASI
1.	Apakah keluarga mendukung dalam pemberian ASI eksklusif	Rm	Kalau suami dan mertua sangat mendukung saya memberikan ASI eksklusif	Semua informan selama memberikan ASI eksklusif mendapat dukungan dari keluarga ; suami dan orang tua.	Keluarga terdekat sangat memperhatikan informan dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya.
		Vs	Keluarga dan suami sangat mensupport saya dalam memberikan ASI eksklusi,		
		Tk	Suami mendukung saya dalam memberikan ASI eksklusif		
		Ss	Suami sangat mendukung		
		Ad	Suami mendukung spy kasi ASI jng dot		
		Ft	Suami sangat mendukung saya dalam pemberian ASI eksklusif		
		Hm	Orang tua setuju sangat mendukung dalam pemberian ASI		







		Ss	Suami sangat mendukung, malahan dia larang saya beri makan tambahan, dia selalu najurkan saya untuk selayang ASI eksklusif anak saya.		
		Ad	Suami menganjurkan supaya tetap memberi ASI eksklusif jangan dot		
		Ft	Suami sangat mendukung dalam pemberian asi		
		Hm	Orang tua setuju sangat mendukung dalam pemberian ASI eksklusif, kalau suami juga mendukung ibu biasa bilang kasi tetek, kasi ASI mi saja anakmu dan makan banyak		



## Lampiran Pedoman Wawancara

### FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN (STUDI KASUS DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR TAHUN 2019)

#### =====

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Informan :  
.....
2. Usia :  
.....
3. Jenis Kelamin :  
.....
4. Alamat :  
.....
5. Agama :  
.....
6. Suku :  
.....
7. Status :  
.....
8. Pendidikan Terakhir :  
.....
9. No. HP Informan :  
.....

Tanggal Wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)



## **B. WAWANCARA**

### **A. Untuk Ibu Rumah Tangga**

#### **1. Pengetahuan**

- a. Pengertian ASI eksklusif
- b. Manfaat ASI eksklusif
- c. Keunggulan ASI eksklusif

#### **2. Sikap**

- a. Pendapat tentang ASI eksklusif
- b. Pendapat tentang pemberian ASI eksklusif
- c. Pendapat tentang manfaat ASI eksklusif

#### **3. Kepercayaan**

- a. Alasan pemberian ASI non eksklusif
- b. Apakah ada tradisi kepercayaan dalam pemberian ASI eksklusif.
- c. Pantangan bagi bayi saat menyusui ASI
- d. Pantangan bagi ibu saat memberikan ASI eksklusif
- e. Pengaruh kepercayaan dalam mendukung dan menghambat dalam pemberian ASI eksklusif



#### 4. Pelayanan Kesehatan

- a. Pengalaman waktu ante dan post natal care
- b. Bagaimana menurut ibu tentang pelayanan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas / RS

#### 5. Dukungan Keluarga

- a. Pengalaman berinteraksi dengan responden utama
- b. Bentuk dukungan yang diberikan

#### 6. Petugas Kesehatan

Pertanyaan yang diajukan pada petugas kesehatan akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan data, adapun jenis pertanyaannya adalah :

1. Pengalaman kerja
2. Kegiatan di puskesmas
3. Kegiatan dalam posyandu
4. Pencatatan dan pelaporan
5. Hambatan yang ditemui dalam kegiatan posyandu
6. Manajemen Laktasi
7. Kedekatan dengan ibu yang datang diposyandu

#### B. Kader

Pertanyaan yang diajukan pada kader akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan data, adapun jenis pertanyaannya adalah :

1. Pengalaman kerja
2. Kegiatan dalam posyandu



3. Manajemen Laktasi
4. Hambatan yang ditemui dalam kegiatan posyandu

### **C. Orang terdekat**

Pertanyaan yang diajukan pada orang terdekat ibu akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan data, adapun jenis pertanyaannya adalah :

1. Sejauh mana hubungan dengan ibu rumah tangga
2. Kebiasaan ibu rumah tangga dalam memberikan ASI
3. Hambatan yang ibu dalam memberikan ASI eksklusif
4. Pendorong ibu dalam memberikan ASI eksklusif
5. Aktifitas ibu rumah tangga dirumah



Lampiran Lembar Tilik Dokumen

**FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERILAKU  
IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
PADA BAYI 0-6 BULAN  
(STUDI KASUS DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR TAHUN  
2019)**

**LEMBAR TILIK DOKUMEN**

NO	DOKUMEN	KAJIAN DOKUMEN
1.	Buku Register Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat kunjungan Posyandu</li> <li>- Mendata Kunjungan Bayi ASI eksklusif</li> </ul>
2.	Buku ASI Eksklusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat nama ibu/bayi ASI eksklusif</li> <li>- Memantau rencana responden yang akan diwawancarai</li> </ul>
3.	Profil Puskesmas Batua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat Data dasar</li> <li>- Mengambil data ASI eksklusif</li> </ul>
4.	Lap. Bulanan ASI Eks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memantau dan mencatat cakupan ASI eksklusif</li> </ul>



Lampiran Lembar Observasi

**FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERILAKU  
IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
PADA BAYI 0-6 BULAN  
(STUDI KASUS DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR TAHUN  
2019)**

---

LEMBAR OBSERVASI

NO	ASPEK OBSERVASI	CATATAN OBSERVASI
1.	Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat kunjungan ibu/bayi ke Posyandu</li> <li>- Melihat pelaksanaan Kegiatan penyuluhan</li> </ul>
2.	Puskesmas Batua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat kegiatan pelayanan KIA/Gizi</li> </ul>
3.	Informan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat langsung kondisi rumah informan</li> <li>- Memantau interaksi informan dan keluarga terdekat</li> <li>- Melihat langsung aktifitas informan dirumah</li> </ul>







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17023/S.01/PTSP/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
 Walikota Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 4446/UN4.14/PL.00.00/2019 tanggal 24 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : MUH. RUDIAWAN  
 Nomor Pokok : K012171094  
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)  
 Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

" FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN (STUDI KASUS DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Mei s/d 10 Juli 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 28 Mei 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

*A. M. YAMIN, SE., MS.*  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,  
 2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 29-05-2019

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap.subselprov.go.id> Email : [ptsp@subselprov.go.id](mailto:ptsp@subselprov.go.id)  
 Makassar 90222



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) | Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 12 Juni 2019

K e p a d a

Nomor : 070 /11872 -II/BKBP/VI/2019  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 17023/S.01/PTSP/2019 Tanggal 28 Mei 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/ba'wa :

Nama : **MIJH. RUDIAWAN**  
NIM / Jurusan : K012.71094 / Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / UNHAS  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar  
Judul : **"FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN (STUDI KASUS DI PUSKESMAS BATAUA KOTA MAKASSAR)"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Tesis* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **12 Juni s.d 10 Juli 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian** ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



D. ANDI SYAHFUMI, SE, M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP : 19660517 200112 1 002



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Disampaikan kepada :  
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel, di Makassar;  
2. Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;  
3. Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS KESEHATAN**  
 Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710  
**MAKASSAR**



Nomor : 440/78/PSDKN/2019  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada yth,  
 Kepala Puskesmas Batua

Di,-

Tempat

Sehubungan dengan surat dari badan kesatuan bangsa dan kesatuan politik, No:070/1755-II-BKBP/V/2019, Tanggal 12 Juni 2019, perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Muh.Rudiawan  
 NIM : K012171094  
 Jurusan : S2 Kesehatan Masyarakat  
 Institusi : UNHAS Makassar  
 Judul : Faktor pendorong dan penghambat perilaku ibu rumah tangga dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan (studi kasus di puskesmas Batua Kota Makassar)

Akan melaksanakan penelitian di wilayah kerja saudara yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2019 s/d 10 Juli 2019

Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 18 Juni 2019  
 an. Kepala Dinas Kesehatan  
 Kota Makassar  
 Sekretaris Dinas Kesehatan



dr.H.Tasmin.M.Kes  
 NIP.1962070119870100





DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR  
PUSKESMAS BATUA

Jl. Abdullah Dg. Sirua No. 338 Makassar Telp. 0411-493808



**SURAT KETERANGAN**

No : 89 / S.Ket / PKM / BTA / X / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Subag Tata Usaha Puskesmas Batua sebagai koordinator penelitian di Puskesmas Batua Kota Makassar dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **MUH. RUDIAWAN**  
NIP : K012171094  
Jurusan : S2 Kesehatan Masyarakat  
Institusi : UNHAS MAKASSAR

Telah melaksanakan penelitian di Puskesmas Batua Kota Makassar pada tanggal 12 Juni 2019 s/d 10 Juli 2019 dengan judul penelitian :

**“ FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM  
PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI 0 – 6 BULAN  
( STUDI KASUS DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR )“**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Makassar, 4 Oktober 2019

Kepala Subag Tata Usaha  
Puskesmas Batua,  
  
**Ramluddin, SKM, S.Kep, Ns, M.Kes**  
Nip. 19670405 198803 1 017





